

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini:

1. KH. Noer Ali memandang bahwa pendidikan akhlak merupakan inti dari seluruh proses pendidikan Islam. Dalam pandangannya, tujuan utama pendidikan bukan hanya mencetak individu yang cerdas secara intelektual, melainkan juga memiliki keluhuran akhlak dan integritas spiritual. Ia menekankan pentingnya akhlak sebagai fondasi dalam pembentukan karakter pribadi muslim yang bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan bermanfaat bagi masyarakat. Pendidikan menurut beliau adalah sarana untuk melahirkan manusia seutuhnya yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.
2. Dalam proses pembelajaran, KH. Noer Ali menekankan peran penting guru sebagai suri teladan dalam kehidupan sehari-hari. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi figur moral yang mampu memberikan contoh nyata bagi peserta didik. Sebaliknya, peserta didik dituntut untuk menghormati guru, bersungguh-sungguh dalam belajar, serta menjaga adab dan sopan santun. Hubungan antara guru dan murid dalam pendidikan akhlak menurut KH. Noer Ali harus dilandasi rasa hormat, tanggung jawab, dan keikhlasan dalam menuntut ilmu.
3. KH. Noer Ali menggunakan metode keteladanan (*uswah hasanah*), pembiasaan (*habitual*), dan pendekatan spiritual dalam pembelajaran akhlak. Materi yang diajarkan berfokus pada nilai-nilai keislaman seperti keikhlasan, kedisiplinan, tanggung jawab, hormat kepada guru, dan menjauhi kemalasan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan secara teoritis, melainkan dipraktikkan langsung dalam kehidupan santri di lingkungan pesantren. Pendekatan KH. Noer Ali terbukti membentuk

karakter peserta didik yang kuat secara moral, mandiri dalam bersikap, serta bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan pendidikan akhlak di Indonesia:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah perlu mengintegrasikan pendidikan akhlak secara lebih mendalam dalam kurikulum mereka, baik dalam mata pelajaran agama maupun dalam pembelajaran umum. Sekolah dapat mengadakan program khusus yang fokus pada penguatan karakter, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang mengajarkan nilai-nilai moral Islam. Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru harus difokuskan pada cara-cara untuk menjadi teladan moral yang baik bagi siswa.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan untuk aktif mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Mereka harus memahami bahwa pendidikan tidak hanya sebatas memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk karakter. Siswa dapat lebih banyak terlibat dalam kegiatan sosial yang mengajarkan pentingnya sikap jujur, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Dengan begitu, mereka tidak hanya menjadi individu yang cerdas tetapi juga memiliki akhlak mulia yang bisa menjadi contoh bagi lingkungan mereka.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi pendidikan akhlak di berbagai jenjang pendidikan, dengan fokus pada cara-cara inovatif untuk mengintegrasikan pendidikan moral dalam kurikulum. Penelitian juga dapat mencakup pengembangan model pembelajaran akhlak yang lebih kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, peneliti dapat mengkaji

lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan dalam mengadopsi pemikiran KH. Noer Ali tentang pendidikan akhlak.